

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari ada generalisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:9) Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, peneliti akan menentukan fokus penelitian antar lain:

1. Kesiapan

Dari segi kesiapan SDM terdapat beberapa indikator yang harus dipertimbangkan baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal adalah sebagai berikut:

- a. Integritas adalah suatu konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.
- b. Kompetensi berarti pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut para jabatan tertentu. Kompetensi dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
- c. Loyalitas ialah mengikuti dengan patuh dan setia terhadap seseorang atau sistem/peraturan. Istilah loyalitas ini sering didefinisikan bahwa seseorang akan disebut loyal atau memiliki loyalitas yang tinggi jika ingin mengikuti apa yang dianjurkan atau yang telah menjadi kesepakatan bersama.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas meliputi: Laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

1. Laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau usaha pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan atau usaha tersebut .
2. Laporan laba rugi yaitu laporan yang disusun untuk mengetahui pendapatan dan beban pada suatu perusahaan atau usaha.

3. CALK yaitu catatan yang memuat detail dan informasi mengenai profil perusahaan, kebijakan akuntansi dan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan.

3.3 Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh spradley dinamakan “ sosial situation” ataub situasi sosial terdiri 3 elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2017:215). Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah UMKM UD. Sekar Jati Star(Hj. Maniati) dan UD. Lita Bena(Lilik), Kabupaten Jombang yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penulisan skripsi ini.

Tabel 3.1
Nama-Nama UMKM Unggulan Di Kecamatan Diwek.

No	Desa	Nama Usaha	Jenis Usaha	Pemilik
1	Jati pelem	UD. Sekar jati star	Kerajinan(batik)	Hj. Maniati, pegawai koperasi.
2	Jati pelem	UD. Lina beta	Kerajinan(batik)	Lilik

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif, adalah suatu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik).

- b. Data kuantitatif, adalah data yang berbentuk bilangan atau angka (numerik). Data kuantitatif berupa catatan akuntansi dan laporan keuangan.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya (Lofland dan Lofland, 1984 dalam Moleong, 2014). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti adalah dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak terkait yaitu pemilik usaha dan bagian akuntansinya (jika ada). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi dan juga laporan keuangan yang telah disusun oleh entitas.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:143) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada pemilik atau pegawai UMKM. Teknik wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, semi terstruktur, dan terbuka. Kepada pemilik UMKM Starsclean.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara pengumpulan data memiliki ciri yang lebih jelas bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak

terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015:145). Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di UMKM Starsclean, terutama cara pemilik mengelola pembukuan transaksi keuangan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang diperoleh dari UMKM yang menggunakan laporan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:254) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorisasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017:246).

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap reduksi data, akan difokuskan pada penerapan laporan keuangan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

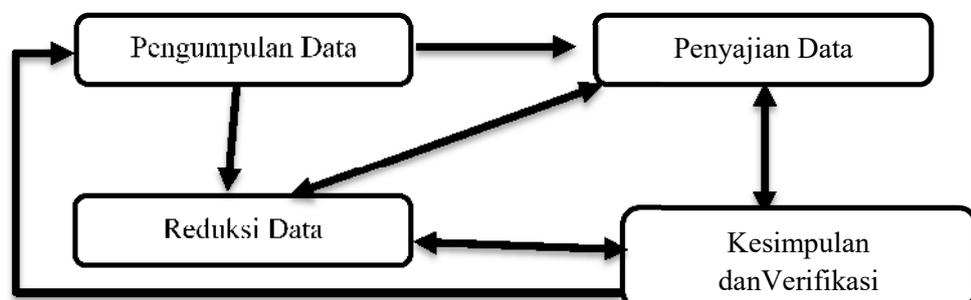
Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan .

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, jadi dapat disimpulkan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data serta sumberdata yang ada di UMKM unggulan di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
2. Memperoleh dan menganalisis hasil dari penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) unggulan di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
3. Mendapatkan kesimpulan kesiapan penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM unggulan di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dari seluruh pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun proses analisis tersebut, dapat dilihat gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 diagram komponen dalam anilisi data
(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247)